

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, dengan mengambil populasi seluruh kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan 159 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dan VIII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw yang diterapkan di kelas VIII B atau yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif jigsaw. Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu tes, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar fiqih. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelajaran fiqih. Data tes ini berupa tes tulis berupa uraian sebanyak 5 item soal. Metode angket digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam belajar fiqih. Angket minat belajar ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar fiqih dari kedua kelas

tersebut. Dalam angket penelitian ini terdapat 22 butir pernyataan positif dan negatif. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya: daftar nama siswa kelas VIII, profil sekolah, pengambilan foto ketika melakukan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan mulai hari Senin tanggal 25 Juni 2021 sampai dengan hari Rabu tanggal 27 Juni 2021.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw yaitu sebagai berikut:

1. Siswa dikelompokkan ke dalam tim, yang berjumlah 4 anggota
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberikan materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub-bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub-bab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub-bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

Setelah pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif jigsaw pada kelas eksperimen maka selanjutnya diberikan *post test* dan angket yang digunakan untuk memperoleh data hasil dan minat belajar fiqih. Soal *post test* yang diberikan kepada kelas eksperimen berupa soal uraian yang berjumlah 5 butir dan 22 butir pernyataan angket yang telah mendapatkan validasi dari dosen IAIN Tulungagung dan guru MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data selesai yaitu analisis data. Adapun analisis data yang pertama yaitu uji prasyarat hipotesis yang berupa uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah uji prasyarat selesai maka selanjutnya uji hipotesis yang menggunakan uji manova.

B. Analisis data dan pengujian hipotesis

Setelah penelitian dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu analisis data. Data yang akan diuji pada uji validitas dan uji reliabilitas yaitu data hasil minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengujian prasyarat menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas, tujuan dilakukannya uji homogenitas dan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak dan berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji manova.

1. Uji instrumen

a. Uji validitas

Sebelum tes dan angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang valid atau tidak valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, yaitu;

- 1) Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Germino Wahyu Broto, M.Si. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Marudin, S.Pd.I. (Guru MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, bahwa angket dan soal layak untuk digunakan. Pada validitas yang dilakukan ini angket dan soal tes diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan materi yang sama dengan materi yang digunakan untuk penelitian. Angket dan soal yang digunakan untuk validasi ini di uji cobakan kepada siswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian.

1) Angket

Hasil uji validitas kepada 32 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Uji Coba Angket

No	Butir Angket	r-hitung	r-tabel	Keterangan
----	--------------	----------	---------	------------

No	Butir Angket	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item_1	0,662	0,349	Valid
2	Item_2	0,565	0,349	Valid
3	Item_3	0,687	0,349	Valid
4	Item_4	0,523	0,349	Valid
5	Item_5	0,543	0,349	Valid
6	Item_6	0,566	0,349	Valid
7	Item_7	0,403	0,349	Valid
8	Item_8	0,759	0,349	Valid
9	Item_9	0,790	0,349	Valid
10	Item_10	0,456	0,349	Valid
11	Item_11	0,682	0,349	Valid
12	Item_12	0,642	0,349	Valid
13	Item_13	0,427	0,349	Valid
14	Item_14	0,629	0,349	Valid
15	Item_15	0,694	0,349	Valid
16	Item_16	0,645	0,349	Valid
17	Item_17	0,371	0,349	Valid
18	Item_18	0,429	0,349	Valid
19	Item_19	0,483	0,349	Valid
20	Item_20	0,746	0,349	Valid
21	Item_21	0,596	0,349	Valid
22	Item_22	0,686	0,349	Valid

Jumlah responden dalam uji coba angket sebanyak 32 siswa, sehingga $N=32$. Nilai r_{tabel} untuk $N=2$ yaitu 0,349. Dari tabel *output* uji validitas butir angket dengan menggunakan SPSS

22.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada butir 1 sampai 22 dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Setelah butir angket dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

2) Soal tes

Hasil uji validitas kepada 32 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Uji Coba Soal Tes

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
Soal_1	Pearson Correlation	1	,079	,014	,632*	,062
	Sig. (2-tailed)		,669	,937	,000	,736
	N	32	32	32	32	32
Soal_2	Pearson Correlation	,079	1	,340	,079	,141
	Sig. (2-tailed)	,669		,057	,669	,442
	N	32	32	32	32	32
Soal_3	Pearson Correlation	,014	,340	1	,014	,234
	Sig. (2-tailed)	,937	,057		,937	,198
	N	32	32	32	32	32
Soal_4	Pearson Correlation	,632**	,079	,014	1	,062
	Sig. (2-tailed)	,000	,669	,937		,736
	N	32	32	32	32	32
Soal_5	Pearson Correlation	,062	,141	-,234	,062	1

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
	Sig. (2-tailed)	,736	,442	,198	,736	
	N	32	32	32	32	32
Jumlah Skor	Pearson Correlation	,546**	,657*	,508*	,546*	,420*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,001	,017
	N	32	32	32	32	32

Correlations

		Jumlah Skor
Soal_1	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
Soal_2	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Soal_3	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
Soal_4	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
Soal_5	Pearson Correlation	,420*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	32
Jumlah Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

N	32
---	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes ada sebanyak 32 siswa, sehingga $N=32$. Nilai r_{tabel} untuk $N=32$ adalah 0,349. Dari tabel *output* uji validitas pada soal tes dengan menggunakan *SPSS 22.0* dapat dilihat nilai pearson correlation atau r_{hitung} yaitu (0,505), (0,477), (0,531), (0,505), (0,432) $\geq 0,349$, maka semua item soal tes dinyatakan valid.

b. Uji reliabilita

Selain uji validitas, angket dan soal tes juga perlu untuk dilakukan uji reliabilitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket dan item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

1) Angket

Berikut adalah hasil perhitungan angket yang dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
,908	22	

Berdasarkan tabel 4.3 nilai *cronbach's alpha* didapatkan sebesar 0,908. Artinya jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,05 maka item angket dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

Berikut adalah hasil perhitungan soal tes yang dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Soal Tes
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,155	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,155. Artinya jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,05 maka soal tes dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji t dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka tidak homogen. Uji t dan uji manova bisa dilanjutkan apabila taraf signifikansi pada uji homogenitas terpenuhi.

1) Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas ini merupakan data angket minat belajar siswa. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances
Minat Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,416	1	60	,521

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil uji homogenitas angket minat belajar siswa dapat diketahui nilai signifikansi 0,521 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket tersebut homogen.

2) Soal Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas ini merupakan data post test. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,011	1	60	,050

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil uji homogenitas angket soal tes dapat diketahui nilai signifikansi 0,050 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut dinyatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Sata yang akan digunakan dalam uji t dan uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

1) Data Angket

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Angket

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	Eksperimen	,111	32	,200*
	Kontrol	,112	30	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. lilliefors Significance Correction

Berdasarkan 4.7 hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,200 pada kelas eksperimen (kelas VIII-B) dan nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,200 pada kelas kontrol (kelas VIII-A) yang berarti memiliki nilai $> 0,05$, berarti item angket berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

2) Soal Tes

Adapun hasil perhitungan uji normalitas soal tes menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	,179	32	,011
	Kontrol	,155	30	,064

a. lilliefors Significance Correction

berdasarkan tabel 4.8 hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed) = 0,011* pada hasil *post test* kelas eksperimen (VIII-B) dan nilai *Sig. (2-tailed)* pada hasil *post test* kelas kontrol (VIII-A) yang berarti kedua kelas tersebut memiliki nilai *Sig. (2-tailed) > 0,05*, yang artinya data soal *post test* berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dan pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0* yaitu uji *Independent Sample Test*

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

1) Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *Sig.* (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 22.0*

1) Pengujian hipotesis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih

Dari hasil analisis uji t-test minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Output Uji T-Test Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqh
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Minat Belajar	Equal variances assumed	,416	,521	4,072	60
	Equal variances not assumed			4,061	58,808

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Minat Belajar	Equal variances assumed	,000	6,933	1,703
	Equal variances not assumed	,000	6,933	1,707

Berdasarkan tabel uji output uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh adalah 0,000. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

2) Pengujian hipotesis hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqh

Dari hasil analisis uji t-test hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji T-test Hasil Belajar Fiqh
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4,011	,050	14,567	60
	Equal variances not assumed			14,404	51,563

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,000	25,625	1,759
	Equal variances not assumed	,000	25,625	1,779

Berdasarkan tabel output uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Jika nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

b. Uji MANOVA

Uji Manova dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen dengan beberapa variabel dependen. Pada penelitian ini mempunyai satu variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif jigsaw (X) dan dua variabel terikat minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Sebelum menggunakan uji manova ada syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_1 dan H_0 sebagai berikut:

a) H_1 : Minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

H_0 : Minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

b) H_1 : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen)

H_0 : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

Dalam menganalisis data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan

jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 dapat diartikan sebagai hipotesis yang menyatakan adanya hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sedangkan H_0 dapat diartikan sebagai hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Berikut hasil uji homogenitas varian dari uji *levem's* disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Varian
Levene's Test of Equality of Error Variances

	F	df1	df2	Sig.
Minat_Belajar	,416	1	60	,521
Hasil_Belajar	4,011	1	60	,050

Test the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups. ^a

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil output uji homogenitas varian diketahui minat belajar memiliki nilai Sig. 0,521 dan hasil belajar memiliki nilai 0,050. Berdasarkan kriteria pengujian kedua nilai Sig. tersebut lebih dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a) Minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

b) Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar memiliki varian yang sama atau homogen, maka uji MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Uji homogenitas matriks kovarian digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks kovarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks kovarian dilakukan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_1 dan H_0 sebagai berikut:

H_1 : Matriks kovarian dari minat dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen).

H_0 : Matriks kovarian dari minat dan hasil belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen).

Untuk menganalisis data hasil perhitungan uji homogenitas matriks kovarian dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berikut jika homogenitas matriks kovarian dari uji *Box's* disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Matriks Covarian
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5,340
F	1,716
df1	3
df2	753065,910
Sig.	,161

Tests the null Hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups. ^a

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil output pada uji homogenitas matriks covarian diperoleh nilai *Sig.* 0,161, dimana nilai *Sig.* 0,161 > 0,05 maka H_1 diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks covarian dari minat dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen). Maka uji MANOVA dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk uji MANOVA berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi *Sig.* (2-tailed) < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika signifikansi *Sig.* (2-tailed) > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.0

Tabel 4.13
Output Multivariate Test
Multivariate Test^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	8438,00 3 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Wilks' Lambda	,003	8438,00 3 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Hotelling's Trace	286,03 4	8438,00 3 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Roy's Largest Root	286,03 4	8438,00 3 ^b	2,000	59,00 0	,000
Kelas	Pillai's Trace	,800	117,685 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Wilks' Lambda	,200	117,685 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Hotelling's Trace	3,989	117,685 ^b	2,000	59,00 0	,000
	Roy's Largest Root	3,989	117,685 ^b	2,000	59,00 0	,000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel output uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikansi. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga

menunjukkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah selesai analisis data, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Tabel 4.14
Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H ₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro	Nilai <i>Sig.</i> 0,000	<i>Sig.</i> < 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

	Blitar				
2	H ₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	Nilai Sig.0,000	Nilai Sig. < 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar
3	H ₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	Nilai Sig. 0,000	Nilai Sig. < 0,05	H ₁ diterima H ₀ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar